

ABSTRAK

WAHYU RAMADANI DALIMUNTHE, 2163141025, Desain Bahan Ajar Tari Simalungun Berbasis *High Order Thinking Skills (Hots)* Untuk Siswa/I Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA). Skripsi. Medan. Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan, 2020.

Bahan Ajar Tari Simalungun berbasis HOTS merupakan bahan ajar yang disusun berdasarkan dari kebutuhan perangkat pembelajaran yang belum tercukupi dan dikembangkan dengan menyesuaikan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siswa kelas X SMA pada kompetensi dasar 3.1 memahami konsep, teknik, dan prosedur tari tradisional daerah setempat. Produk buku ajar tari Simalungun ini dirancang untuk ketercapaian hasil belajar berdasarkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Penyusunan bahan ajar tari Simalungun menggunakan teori pengembangan *Research and Development (R&D)* Sugiyono (2011:408) diketahui bahwa ada 10 tahapan, namun dalam penyusunan bahan ajar ini hanya menggunakan 8 tahapan. Adapun 8 tahapan tersebut adalah (1)Potensi dan masalah, (2)Mengumpulkan informasi, (3)Desain produk, (4)Validasi desain, (5)Perbaikan desain, (6)Uji coba produk, (7)Revisi produk, dan (8)Uji coba pemakaian. Selain itu penelitian ini juga menggunakan teori HOTS (Yuniar,dkk :2015). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengambilan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Dalam analisis data digunakan deskriptif kuantitatif untuk melihat validasi ahli media, ahli materi, dan uji coba secara kelompok kecil. Dengan menjadikan tari Simalungun (Tortor Sombah) sebagai sampel dalam penelitian ini, dan beberapa narasumber serta model sebagai peraga dalam tari ini. Hasil Penelitian ini berupa buku ajar yang berisi tentang gambaran kehidupan masyarakat Simalungun, sejarah, jenis-jenis dan fungsi tari Simalungun, dan pemahaman konsep, teknik, prosedur Tortor Sombah Simalungun.

Kata Kunci : Desain Bahan Ajar, Tari Simalungun, *High Order Thinking Skills (HOTS)*

